

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa Dalam Prespektif Fiqih Siyasah” ini disusun oleh Rizal Andika Akbar dengan NIM. 126103213276, pembimbing Dr. Syamsul Umam S.H.I., M.H.

Kata kunci: pelayanan kesehatan jiwa, ODGJ, Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2019, fiqih siyasah idariyah

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya penderita gangguan jiwa di Kabupaten Lamongan namun pemerintah daerah belum memberikan fasilitas berupa Rumah Sakit Jiwa, sehingga hal tersebut menjadikan dasar peneliti tentang bagaimana implementasi Peraturan Daerah berjalan dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lamongan.

Rumusan Masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lamongan? 2) Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lamongan dalam Prespektif Fiqih Siyasah? 3) Apa Kendala-kendala dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lamongan?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yuridis-empiris dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tahapan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah, 1) Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lamongan dapat dikatakan telah memenuhi dalam upayanya yaitu melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, yang telah diatur pada pasal 4 UU No.18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa dan juga pada pasal 7 Perda Kabupaten Lamongan No.12 Tahun 2019. Dinas Kesehatan juga telah mengupayakan pelayanan Kesehatan melalui program-program yang telah dikeluarkan. Namun dalam penyelenggaraanya terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada. Seperti ketidakmerataan akses pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas. Kemudian, kurangnya peran serta Masyarakat dalam pemenuhan Upaya kesehatan jiwa sehingga perlu diperhatikan lagi terkait pemenuhan Upaya Kesehatan yang terdapat pada pasal 85 UU No.18 Tahun 2014. Dan pada tahap evaluasi yang belum sepenuhnya dilakukan mengingat masih banyak kekurangan-kekurangan, baik fasilitas, kurang perhatiannya masyarakat menengah kebawah dan usia lanjut, sosialisasi kepada masyarakat, penyesuaian biaya dan beberapa faktor lainnya 2) Dalam realisasinya telah memenuhi indikator-indikator *fiqih siyasah idariyah*, mulai dari aturan-aturan yang sederhana dan profesionalitas

dalam pelayanan yang diberikan kepada pasien ODGJ. Namun dalam pelayanannya masih terdapat hal yang perlu diperhatikan lagi agar lebih maksimal dalam pemberian pelayanan kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya ketertinggalan informasi terkait pelayanan Kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), yang mana disebabkan karena keterbatasan dalam mengakses informasi melalui sosial media. 3) Kendala-kendalanya disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Munculnya kendala dari faktor internal yaitu dari Tindakan yang dilakukan oleh pasien ODGJ dan kurangnya penyediaan fasilitas dari pemerintah daerah seperti Rumah Sakit Jiwa (RSJ). Sedangkan Kendala yang muncul dari faktor eksternal yaitu pada pasien yang tidak mempunyai identitas, kurangnya dukungan dari keluarga dan Masyarakat, biaya perawatan yang cukup tinggi dan minimnya edukasi sehingga tidak menghiraukan himbauan dari petugas.

ABSTRACT

The thesis titled "Implementation of Lamongan Regency Regional Regulation No. 12 of 2019 on the Provision of Healthcare Services for People with Mental Disorders in the Perspective of Fiqh Siyasah" was written by Rizal Andika Akbar, NIM. 126103213276 under the supervision of Dr. Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

Keywords: mental health services, people with mental disorders (ODGJ), Lamongan Regency Regional Regulation No. 12 of 2019, fiqh siyasah idariyah

This study is motivated by the significant number of people with mental disorders in Lamongan Regency, where the local government has yet to provide a mental hospital. This issue forms the basis for the research on how the implementation of regional regulations operates in delivering healthcare services for people with mental disorders in Lamongan Regency.

The research questions addressed are: 1) How is the implementation of Lamongan Regency Regional Regulation No. 12 of 2019 regarding the Provision of Healthcare Services for People with Mental Disorders in Lamongan Regency? 2) How is the implementation of the regulation viewed from the perspective of Fiqh Siyasah? 3) What are the obstacles in implementing Lamongan Regency Regional Regulation No. 12 of 2019 regarding healthcare services for people with mental disorders?

This study employs a qualitative juridical-empirical approach with a qualitative descriptive research type. Data collection techniques used in this study include interviews, observation, and documentation, while data analysis involves data collection, processing, presentation, and drawing conclusions.

The findings of this research are as follows: 1) Mental health services in Lamongan Regency can be said to fulfill promotive, preventive, curative, and rehabilitative efforts as stipulated in Article 4 of Law No. 18 of 2014 concerning Mental Health and Article 7 of Lamongan Regency Regulation No. 12 of 2019. The Health Office has made efforts to provide healthcare services through various programs. However, there are aspects of implementation that do not align with existing regulations, such as unequal access to health services at community health centers. Moreover, there is a lack of community involvement in fulfilling mental health efforts, requiring more attention to the provisions outlined in Article 85 of Law No. 18 of 2014. Evaluation is also not fully conducted, given the ongoing deficiencies, such as inadequate facilities, limited attention to lower-income and elderly populations, insufficient public awareness, cost adjustments, and other factors. 2) In practice, the regulation meets the indicators of Fiqh Siyasah Idariyah, starting from simple regulations to professional service delivery for mental health patients. However, some aspects need improvement for optimal healthcare delivery. This is evidenced by the lack of information dissemination related to mental health services due to limited access to social media. 3) The challenges are due to internal and external factors. Internal challenges stem from the actions of people with mental disorders and the limited provision of mental health facilities by the local government, such as the absence of a mental hospital. External challenges include

patients lacking identification, insufficient family and community support, high treatment costs, and limited education, leading to neglect of guidance from healthcare providers.

الْبَحْثُ بِعُتْوَانِ "تَنْفِيْذُ لَائِحَةِ مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان رَقْمُ 12 لِسَنَةِ 2019 حَوْلَ تَنْظِيْمِ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ لِلْأَشْخَاصِ ذَوِي الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ فِي مَنَظُورِ فَهْمِ السِّيَاسَةِ" تَمَّ تَأْلِيْفُهُ مِنْ قِبَلِ رِيْزَالِ أَنْدِيْكََا أَكْبَرُ بِرَقْمِ هُوِيَّةٍ طُلَابِيَّةٍ 126103213276، وَبِإِشْرَافِ د. سِيَامْسُلُ أَمَامَ

الكلمات المفتاحية: الرِّعَايَةُ الصِّحِّيَّةُ النَّفْسِيَّةُ، الْأَشْخَاصُ ذَوُو الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ، لَائِحَةُ مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان رَقْمُ 12 لِسَنَةِ 2019، فَهْمُ السِّيَاسَةِ الْإِدَارِيَّةِ

جاءَ هَذَا الْبَحْثُ نَتِيْجَةً زِيَادَةً عَدَدِ الْمُصَابِيْنَ بِأَمْرَاضِ نَفْسِيَّةٍ فِي مَقَاطَعَةِ لَامُونْجَان، لَكِنَّ الْحُكُومَةَ الْمَحَلِّيَّةَ لَمْ تُوفِّرْ بَعْدَ مُسْتَشْفَى لِأَمْرَاضِ النَّفْسِيَّةِ. لِذَلِكَ، عَدَّ هَذَا الْأَسَاسُ لِلْبَاحْثِ فِي كَيْفِيَّةِ تَنْفِيْذِ الْوَأَيْحِ الْمَحَلِّيَّةِ فِي تَقْدِيْمِ خِدْمَاتِ الصِّحَّةِ لِلْأَشْخَاصِ ذَوِي الْأَمْرَاضِ النَّفْسِيَّةِ فِي مَقَاطَعَةِ لَامُونْجَان

مَسَائِلُ الْبَحْثِ الْمُسْتَحْدَمَةُ فِي هَذِهِ الدِّرَاسَةِ هِيَ: (1) كَيْفَ يَتِمُّ تَنْفِيْذُ لَائِحَةِ مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان رَقْمُ 12 لِسَنَةِ 2019 حَوْلَ تَقْدِيْمِ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ لِلْأَشْخَاصِ ذَوِي الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ فِي مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان؟ كَيْفَ يَتِمُّ تَنْفِيْذُ لَائِحَةِ مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان رَقْمُ 12 لِسَنَةِ 2019 حَوْلَ تَقْدِيْمِ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ (2) لِلْأَشْخَاصِ ذَوِي الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ فِي مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان مِنْ مَنَظُورِ الْفَهْمِ السِّيَاسِيِّ؟ (3) مَا هِيَ الْعَوَائِقُ فِي تَنْفِيْذِ لَائِحَةِ مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان رَقْمُ 12 لِسَنَةِ 2019 حَوْلَ تَقْدِيْمِ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ لِلْأَشْخَاصِ ذَوِي الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ فِي مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان؟

مناهج البحث اليت يستخدمها الباحث هي منهج نوعي قانوني جترييب ونوع حث وصفي نوعي تقنيات جمع البيانات املستخدمة يف هذه الدراسة هي يف شكل مقابالت ومالحظات وتوثيق. يف الوقت نفسه يستخدم تحليل البيانات مراحل جمع البيانات ومعالجة البيانات وعرض البيانات واستخلص الاستنتاجات ،

أَمَّا نَتَائِجُ هَذَا الْبَحْثِ فَهِيَ: (1) يُمَكِّنُ الْقَوْلُ أَنَّ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ فِي مَدِيْنَةِ لَامُونْجَان قَدْ تَحَقَّقَتْ فِي جُھُودِهَا مِنْ خِلَالِ الْأَنْشِيطَةِ التَّرْوِيْجِيَّةِ (الْبُرُومُوتِيْف)، وَالْوَقَائِيَّةِ (الْبَرِيْفِيْتِيْف)، وَالْعِلَاجِيَّةِ (الْكُورَاتِيْف)، وَالتَّأْهِيلِيَّةِ (الرِّبْهَابِلِيْتَاتِيْف)، كَمَا نَصَّتْ عَلَيْهِ الْمَادَّةُ 4 مِنَ الْقَانُونِ رَقْمُ 18 لِعَامِ 2014 بِشَأْنِ الصِّحَّةِ النَّفْسِيَّةِ، وَالْمَادَّةُ 7 مِنَ اللَّائِحَةِ الْإِقْلِيْمِيَّةِ لِمَدِيْنَةِ لَامُونْجَان رَقْمُ 12 لِسَنَةِ 2019. كَمَا قَامَتْ دَائِرَةُ الصِّحَّةِ بِبَنْدْلِ جُھُودٍ فِي تَقْدِيْمِ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ مِنْ خِلَالِ الْبَرَامِجِ الَّتِي تَمَّ إِصْدَارُهَا. وَلَكِنْ فِي تَنْفِيْذِهَا وَجِدَتْ بَعْضَ الْأُمُورِ الَّتِي لَمْ تَتَوَافَقْ مَعَ التَّشْرِيعَاتِ الْقَائِمَةِ. مِثْلَ عَدَمِ تَكَافُفٍ وَصُولِ خِدْمَاتِ الرِّعَايَةِ الصِّحِّيَّةِ فِي مَرَاكِزِ الصِّحَّةِ الْعَامَّةِ. كَمَا أَنَّ قَلَّةً مُشَارَكَةَ الْمُجْتَمَعِ فِي تَحْقِيْقِ جُھُودِ الصِّحَّةِ النَّفْسِيَّةِ عَدَّ مَسْأَلَةً هَامَّةً، مِمَّا يَجِبُ إِبْلَءُ مَزِيْدٍ مِنَ الْإِهْتِمَامِ لِتَحْقِيْقِ تِلْكَ الْجُھُودِ كَمَا نَصَّتْ عَلَيْهِ الْمَادَّةُ 85 مِنَ الْقَانُونِ رَقْمُ 18 لِسَنَةِ 2014. وَفِي مَرَحَلَةِ التَّقْيِيْمِ، لَمْ تُنْفَذْ بِشَكْلِ كَامِلٍ، نَظَرًا لَوْجُودِ نَقَائِصٍ عَدِيْدَةٍ، مِثْلَ قَلَّةِ التَّجْهِيزَاتِ، وَعَدَمِ كِفَايَةِ الْإِهْتِمَامِ بِالْفَنَاتِ ذَوَاتِ الدَّخْلِ الْمُنْخَفِضِ، وَكَذَلِكَ كِبَارِ السِّنِّ. إِضَافَةً إِلَى قَلَّةِ التَّوَعِيَةِ لِلْمُجْتَمَعِ، وَتَعْدِيْلِ التَّكَالِيْفِ، وَبَعْضِ الْعَوَامِلِ الْآخَرَى. (2) فِي تَنْفِيْذِهِ، تَمَّ الْإِيْقَاءُ بِمُؤَشِّرَاتٍ فِيهِ السِّيَاسَةِ الْإِدَارِيَّةِ، بِدَايَةٍ مِنَ الْقَوَاعِدِ الْبَسِيْطَةِ وَالْمُهْنِيَّةِ فِي تَقْدِيْمِ الْخِدْمَاتِ لِلْمَرْضَى ذَوِي الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ. وَلَكِنْ هُنَاكَ بَعْضُ الْجَوَابِ الَّتِي تَحْتَاجُ إِلَى مَزِيْدٍ مِنَ الْإِهْتِمَامِ لِتَحْقِيْقِ أَقْصَى دَرَجَةٍ مِنْ تَقْدِيْمِ الْخِدْمَاتِ الصِّحِّيَّةِ. يُنْبِئُ ذَلِكَ وَجُودَ تَأْخُرٍ فِي الْوُصُولِ إِلَى الْمَعْلُومَاتِ الْمُنْعَلَقَةِ بِالْخِدْمَاتِ الصِّحِّيَّةِ لِلْمَرْضَى ذَوِي الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ، وَالَّذِي يَرْجِعُ إِلَى قُصُورٍ فِي الْوُصُولِ إِلَى الْمَعْلُومَاتِ عَبْرَ وَسَائِلِ التَّوَاصُلِ الْإِجْتِمَاعِيِّ. (3) أَمَّا الْعَوَائِقُ، فَهِيَ نَاتِجَةٌ عَنْ عَوَامِلٍ دَاخِلِيَّةٍ وَعَوَامِلٍ خَارِجِيَّةٍ. تَشْمَلُ الْعَوَامِلُ الدَّاخِلِيَّةُ التَّصَرُّفَاتِ الَّتِي يَقُومُ بِهَا الْمَرْضَى ذَوُو الْإِضْطِرَابَاتِ النَّفْسِيَّةِ، وَقَلَّةُ تَوْفِيْرِ التَّجْهِيزَاتِ مِنْ قِبَلِ الْحُكُومَةِ الْمَحَلِّيَّةِ مِثْلَ الْمُسْتَشْفَى النَّفْسِيَّةِ. أَمَّا الْعَوَامِلُ الْخَارِجِيَّةُ، فَتَتِمَثَّلُ فِي الْمَرْضَى الَّذِينَ لَا يَمْلِكُونَ هُوِيَّةً، وَقَلَّةُ الدَّعْمِ مِنَ الْأَسَرِ وَالْمُجْتَمَعِ، وَارْتِفَاعِ تَكَالِيْفِ الْعِلَاجِ، وَقَلَّةُ التَّوَعِيَةِ، مِمَّا يُؤَدِّي إِلَى عَدَمِ الْإِهْتِمَامِ بِتَوَجِيْهَاتِ الْمُوظِّفِيْنَ.